UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Strategi Pendampingan Sertifikasi SVLK di KTH Ngudi Rahayu, Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Erika Nur Widiastuti, Dr. Ir. Wiyono, S.Hut., M.Si. IPU
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS STRATEGI PENDAMPINGAN SERTIFIKASI SVLK DI KTH NGUDI RAHAYU DESA MAJAKSINGI, KECAMATAN BOROBUDUR, KABUPATEN MAGELANG

Erika Nur Widiastuti[1]
Wiyono[2]

INTISARI

Sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) menjadi kewajiban bagi seluruh pelaku usaha kayu, termasuk kelompok tani hutan rakyat, namun proses ini sulit dijalankan sendiri karena keterbatasan SDM, kelembagaan yang lemah, dan dokumen administrasi yang belum lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tahapan pendampingan, kendala yang dihadapi dan menganalisis strategi pendampingan sertifikasi SVLK. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendampingan berlangsung dalam tiga tahap utama yaitu sosialisasi dan pelatihan, pemenuhan prinsip 1–3 standar sertifikasi, dan penilaian oleh lembaga sertifikasi. Kendala utama dalam proses pendampingan sertifikasi SVLK adalah rendahnya pemahaman, keterampilan, dan partisipasi anggota dalam proses sertifikasi. Strategi yang dilakukan oleh pendamping untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan melaksanakan sosialisasi, pelatihan, pendampingan intensif, dan pendekatan individual. Setelah dilakukan pendampinggan selama 10 bulan, KTH Ngudi Rahayu berhasil memperoleh sertifikat SVLK dari PT TRIC pada tanggal 16 Desember 2025.

Kata kunci: SVLK, Hutan rakyat, pendampingan, KTH

---

[1]Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada
[2]Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Strategi Pendampingan Sertifikasi SVLK di KTH Ngudi Rahayu, Desa Majaksingi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Erika Nur Widiastuti, Dr. Ir. Wiyono, S.Hut., M.Si. IPU
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF THE SVLK CERTIFICATION ASSISTANCE STRATEGIES AT THE NGUDI RAHAYU FOREST FARMER GROUP IN MAJAKSINGI VILLAGE, BOROBUDUR DISTRICT, MAGELANG REGENCY

Erika Nur Widiastuti[1]
Wiyono[2]

Abstract

Timber Legality Verification System (SVLK) certification is mandatory for all timber businesses, including community forest farmer groups; however, this process is difficult to carry out independently due to limited human resources, weak institutional capacity, and incomplete administrative documentation. This study aims to identify the stages of assistance, the obstacles encountered, and to analyze strategies for SVLK certification assistance. Data collection methods included field observations, in-depth interviews, and a review of documentation. Data analysis was conducted using qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the assistance process occurs in three main stages: outreach and training; compliance with principles 1–3 of the certification standards; and assessment by the certification body. The main challenges in the SVLK certification mentoring process were the members' low level of understanding, skills, and participation in the certification process. The strategies employed by the mentors to overcome these challenges included conducting outreach, training, intensive mentoring, and individualized approaches. After 10 months of mentoring, KTH Ngudi Rahayu successfully obtained SVLK certification from PT TRIC on December 16, 2025.

Keywords: SVLK, community forests, mentoring, forest farmer group.

---

[1]*Student, Forest Management Program, School of Applied Sciences, Universitas Gadjah Mada*
[2]*Thesis Supervisor, School of Applied Sciences, Universitas Gadjah Mada*